

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif, yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo, 2014). Penelitian deskriptif adalah penelitian non eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada masa kini. Jenis penelitian ini tidak memerlukan hipotesis karena data yang disajikan apa adanya tanpa ada manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis mengapa dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan jumlah dan karakteristik kasus. Penelitian ini dilakukan kunjungan *door to door* pada setiap lansia di Dusun Jarakan Desa Tirtomartani Kecamatan Kalasan.

2. Waktu

Rentang waktu yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai januari-september 2020 dan pengambilan data pada bulan september tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah lansia

penderita hipertensi di wilayah kerja dusun jaraan kecamatan kalasan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 37 orang, data tersebut merupakan rata-rata jumlah lansia hipertensi di dusun jaraan kecamatan kalasan. Populasi ada dua macam yaitu:

- a. Populasi target adalah populasi yang akan menjadi sasaran akhir penerapan penelitian.
- b. Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang memenuhi kriteria dalam penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif (Riyanto, 2011). (Notoatmodjo, 2012) sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya dalam penelitian survei, hasil penelitian tersebut merupakan hasil dari keseluruhan dengan kata lain hasil dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan sebagai hasil populasi.

Adapun sampel penelitian ini yaitu responden lansia yang mempunyai penyakit hipertensi di wilayah kerja dusun jaraan kecamatan kalasan.

- a. Teknik pengambilan sampel

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam mengambil sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara untuk menyeleksi jumlah responden yang dapat mewakili populasi penelitian.

b. Besar Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel minimal, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : taraf kesalahan (0,05)

Besar sampel minimal pada penelitian ini adalah:

$$n : \frac{37}{1+37(0,05)^2}$$

$$n : \frac{37}{1+37(0,0025)}$$

$$n : \frac{37}{1,0929}$$

$$n:33$$

Kriteria inklusi dan eksklusi¹

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Lansia yang menderita hipertensi
- b) Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik
- c) Lansia bersedia untuk menjadi responden dan mengikuti semua prosedur penelitian

2) Kriteria eksklusi

- a) Responden dengan keadaan kegawatdaruratan

- b) Lansia dalam perawatan khusus misalnya lansia yang terpasang gips karena patah tulang, lansia stroke.
- c) Lansia dengan gangguan jiwa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2011). Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pola makan lansia dengan hipertensi.

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Defenisis operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen (Riyanto, 2011).

Tabel 3.1 Variabel penelitian, defenisi operasional, dan skala pengukuran

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pola makan	Mengonsumsi makanan berupa frekuensi pemicu hipertensi yang dikonsumsi lansia, dan frekuensi makanan pencegah hipertensi.	Kuesioner FFQ (<i>Food Frequency Questioner</i>)	Ordinal	<p>Hasil ukur untuk frekuensi makanan pemicu yang dikonsumsi lansia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Baik jika konsumsi kolesterol, natrium, lemak $\geq 14x/minggu = 1-3$ b. Cukup jika konsumsi kolesterol, natrium, lemak $\leq 14x/minggu = 1-6$ c. Kurang jika tidak pernah mengonsumsi kolesterol, natrium, lemak = 7 <p>Hasil ukur untuk makanan pencegah hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cukup = 80-100% AKG b. Kurang = $\leq 80\%$ AKG <p>Hasil ukur untuk pola makan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cukup = $<3,5$ b. Kurang = $>3,5$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner *FFQ*

Digunakan untuk mengumpulkan data responden yang meliputi: jenis makan yang dikonsumsi, frekuensi makanan dan jumlah makan yang dikonsumsi.

Kuesioner tersebut terdiri dari 2 *form* yang meliputi jenis dan frekuensi konsumsi makanan pemicu dan pencegah hipertensi menggunakan kuesioner dengan metode *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*. Kuesioner *FFQ* yang akan digunakan diadopsi dari instrumen penelitian yang digunakan oleh Imelda Fitri tahun 2014 pada penelitian pola konsumsi pada lansia yang mengalami hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember. Izin penggunaan kuesioner telah didapatkan dari Imelda Fitri pada tanggal 18 maret 2020.

b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu cara menguji sesuatu yang harus diukur. Tujuan dari uji validitas yakni mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur. Dalam uji validitas terdapat uji *content validity* dan *construct validity*. *content validity* adalah uji validitas yang digunakan untuk mengukur suatu pendapat dengan pertanyaan yang sama akan tetapi menggunakan responden yang berbeda. *Content validity* akan dilakukan kepada para ahli dalam bidangnya. *Construct validity* yakni uji dimana selain pertanyaan dalam instrumen benar-benar telah mewakili variabel yang diukur, setiap konstruksi pertanyaan juga memiliki hubungan yang erat antara yang satu dengan yang lainnya. Uji Validitas untuk kuesioner *FFQ* telah dilakukan oleh Rachael T. Leon Guerrero dengan nilai validitas untuk lansia yakni dengan rentang 0,5-0,7.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu cara yang digunakan untuk menguji kehandalan alat sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang sama apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila jawaban individu terhadap pertanyaan adalah sama atau konsisten dari waktu ke waktu. Sedangkan untuk nilai Reliabilitas kuesioner ini sangat baik yakni rentang $\rho = 0,65-0,75$.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah pengisian kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden. Data primer adalah data data yang diperoleh secara langsung terhadap subjek oleh pengumpulan data (Sugiyono, 2015)

- a. Setelah mendapatkan perijinan, kemudian peneliti melakukan koordinasi dengan bapak kepala dusun yang berada di Dusun Jarakan terkait penelitian yang akan dilakukan di Dusun Jarakan.
Peneliti menggunakan 2 asisten penelitian yakni kader kesehatan yang berada di Dusun Jarakan.
- b. Peneliti telah melibatkan 2 orang asisten penelitian (2 orang mahasiswa keperawatan) Sebelum proses pengambilan data dilakukan, asisten telah diberikan penjelasan mengenai metode penelitian, pengisian kuesioner dan untuk persamaan persepsi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan kuesioner FFQ.
- c. Peneliti dan asisten *door to door* ke rumah responden yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti.

- d. Setelah data terkumpul kemudian peneliti mengkoscek kembali kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap kemudian meminta kembali kepada responden untuk melengkapinya.

G. Metode Pengelohan

1. Metode Pengolahan data

Notoatmodjo (2014) menyebut bahwa dalam melakukan kegiatan pengolahan data ada beberapa cara yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan pengecekan kembali daftar pertanyaan yang telah dijawab oleh seorang responden (Notoatmodjo, 2014). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengecekan lembar kuesioner FFQ apakah jawaban yang ada di lembar kuesioner sudah terjawab, terisi dengan lengkap, jelas dan relevan.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Notoatmodjo, 2014). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan *coding* untuk mempermudah dalam pengklasifikasian serta dalam pengolahan dan analisis data menggunakan computer.

c. Memasukan data (entry)

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau software computer (Notoatmodjo, 2014).

d. Pembersihan data (Cleaning)

Peneliti melakukan pengecekan data dari masing-masing sumber atau responden setelah semua data masuk atau semua data telah terkumpul. Setelah dilakukan pengecekan kembali masih ada beberapa data yang

belum lengkap, kemudian peneliti datang ke posyandu lansia untuk melengkapi data tersebut. Kelengkapan data yang diperiksa diantaranya, jenis kelamin, usia, status pekerjaan, status pernikahan, pendidikan, hasil pengukuran tekanan darah, dan pola makan.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan dari penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengolahannya. Adapun tabel yang dibuat adalah tabel karakteristik responden, derajat hipertensi dan pola makan.

H. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan setelah penelitian ini selesai menggunakan analisa data univariat. Analisa data univariat memiliki fungsi untuk memberikan gambaran populasi dan dapat menyajikan hasil secara deskriptif melalui frekuensi serta distribusi setiap variabelnya. Peneliti melakukan analisa univariat terhadap pola mengkonsumsi makanan sehat pada lansia. Hasil dari analisa data disampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentasenya.

Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

p = presentase

F = frekuensi Data

N = jumlah Sampel

I. Etika Penelitian (tambahkan penjelasan sesuai penelitian)

Beberapa prinsip utama yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam etika penelitian keperawatan menurut Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan dan penjelasan mengenai prosedur pengambilan data. Lembar persetujuan adalah cara persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai tujuan penelitian, lalu memberikan lembar persetujuan kepada responden dan responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan etika penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi yang diberikan secara lisan maupun tertulis pada lembar kuesioner. Data dan informasi yang ditampilkan dalam laporan penelitian hanya berupa kode responden dan jawaban dari kuesioner. Peneliti meminta responden untuk tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, namun menggunakan nama inisial saja. Etika *anonymity* ini bertujuan untuk menjaga privasi responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti memberikan perlakuan yang sama pada setiap responden tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya. Setiap responden diperlakukan sama dan tidak diskriminatif dalam memperoleh haknya. Prinsip etika keadilan termasuk keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang antara beban dan manfaat.

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

Prinsip bermanfaat yaitu menyangkut kewajiban membantu dan tidak merugikan responden. Penelitian dilakukan dengan mengupayakan manfaat yang maksimal dengan kerugian yang minimal. Peneliti tidak melakukan hal-hal yang berbahaya bagi responden penelitian.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian atau Karya ilmiah

1. Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang dilakukan penelitian dalam proses jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengumpulkan jurnal, artikel, buku sebanyak-banyak untuk bahan referensi penelitian
- b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Konsultasi BAB I, II, III yang telah di susun dan sudah melewati beberapa kali revision setelah di ACC
- d. Meminta tanda tangan ketua prodi untuk surat terkait akan dilakukan studi pendahuluan di tempat yang akan diteliti
- e. Mengurus surat ijin penelitian dengan membawa surat ijin dari kampus ditujukan ke BAPEDA/kesbangpol Sleman dan Dinas Kesehatan Sleman

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Setelah mendapat ijin dari Dinas Kesehatan Sleman peneliti membawa surat ijin ke Puskesmas Kalasan
- b. Pengambilan surat ijin penelitian dari Puskesmas ke Dusun Jarakan membutuhkan waktu 4 hari, di hari pertama peneliti ke Puskesmas Kalasan akan tetapi terlambat dan Puskesmas sudah selesai jam kerja, di hari kedua peneliti ke puskesmas tetapi ibu Bidan yang penanggung jawab Lansia tidak sedang di Puskesmas, hari ke ketiga tepatnya di hari Jumat dan jam kerja cuman sampai jam setengah 11 dan belum bisa untuk mendapatkan surat ijin, hari ke empat peneliti ke puskesmas dan bertemu dengan ibu penanggung jawab lansia tetapi beliau masih sibuk melayani pasien dan saya disuru menemui ibunya setelah jam kerja, setelah jam kerja saya menemui ibu Hastuti dan dibuatkan surat pengantar penelitian ke Dusun Jarakan.

- c. setelah mendapatkan surat ijin, peneliti mengantar surat ke kepala Dusun Jarakan dan menjelaskan kepada Kepala Dusun tujuan penelitian dan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada para lansia di Dusun Jarakan.
- d. Setelah mendapat izin, peneliti mulai untuk Pengambilan data di dusun jarakan.
- e. Peneliti melibatkan 2 orang asisten penelitian (2 orang mahasiswa keperawatan semester 8) Sebelum proses pengambilan data dilakukan, asisten penelitian telah diberikan penjelasan mengenai metode penelitian, pengisian kuesioner dan untuk persamaan persepsi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan kuesioner FFQ
- f. Peneliti dan asisten penelitian *door to door* ke rumah responden yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti.
- g. Setelah data terkumpul kemudia peneliti mengkoscek kembali kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap kemudian penelti meminta kembali kepada responden untuk melengkapinya.
- h. Setelah pengambilan data, peneliti langsung melakukan ola data dan untuk pengolahan data dibantu teman, setelah datanya jadi penelitian mengerjakan bab 4-5
- i. Peneliti melakukan konsul kepada dosen pembibing, setelah di kroscek ternyata data yang terkumpul salah bukan data lansia yang hipertensi, dan peneliti melakukan penelitian ulang ke Dusun Jarakan.

3. Tahap Akhir

Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan Saran

- a. Menyimpulkan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Mengumpulkan hasil penelitian.